

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman yang memasuki industri 4.0, kini pemanfaatan bidang teknologi informasi sangat diperlukan. Dengan berbagai kelebihan yang tentunya dapat meningkatkan kinerja dalam sebuah perusahaan, dimana segala aktivitas bisnis dan industri yang terkomputerisasi dan beralih ke digital yang memberikan efektifitas dan efisiensi dalam kegiatan bisnis dan industri..

Apotek merupakan usaha yang menjual obat dan produk lainnya. Kegiatan usaha pada sebuah apotek terdapat siklus keluar masuk produk lewat transaksi penjualan produk ke pembeli dan pembelian stok produk untuk penyimpanan. Dalam manajemen apotek diperlukan pendataan siklus keluar masuk produk yang harmonis dan akurat agar tidak menimbulkan kerugian.

Dalam pengembangan sistem informasi manajemen apotek pastinya sudah ada bentuk sistem informasi yang serupa dengan sistem informasi yang dikembangkan dalam penelitian ini. Salah satu nya adalah aplikasi *point of sales* yang terintegrasi dengan data produk di dalam penyimpanan stok.

Dalam kegiatan bisnis apotek Amalis banyak sekali transaksi dan jenis-jenis obat yang dijual setiap harinya, sehingga banyak data penjualan yang harus dikelola. Adapun data penjualan harus diperiksa ulang dengan data stok produk. Apotek amalis masih membutuhkan sistem manajemen data yang lebih baik khususnya di bidang penyimpanan stok. Kekurangannya adalah stok produk yang dijual di apotek amalis memiliki umur tertentu sebelum mencapai tanggal kadaluarsa. Hal ini dapat menimbulkan masalah karena produk yang mencapai kadaluarsa tidak dapat dijual ke pembeli sehingga produk tersebut harus dibuang sehingga menjadi kerugian bagi apotek. Karena itu dibutuhkan sistem manajemen yang dapat menciptakan siklus penjualan produk yang dapat menjual produk tepat waktu agar tidak menimbulkan kerugian. [1]

Sebagai solusi dari permasalahan stok barang mencapai waktu kadaluarsa di apotek Amalis, maka dibuatlah fitur *first-in first-out*. Cara kerja fitur ini adalah dengan membuat data dari suatu produk yang di input pada tanggal paling awal akan terjual lebih dahulu pada kegiatan transaksi dari pada produk sejenis yang di input setelahnya. Fitur lain yang membantu permasalahan ini

adalah fitur notifikasi kadaluarsa. Fitur ini akan memberikan notifikasi pada user ketika menggunakan aplikasi jika terdapat produk yang akan mencapai waktu kadaluarsa.

Dengan proses manajemen stok produk apotek yang dibantu sebuah sistem informasi manajemen stok produk yang terkomputerisasi dapat menjadi solusi bagi apotek dalam memajemen stok produk yang memudahkan aktivitas penjualan. Sistem manajemen stok produk dapat membantu dalam mengolah data stok produk, baik itu data stok produk yang masuk ataupun data stok produk yang keluar.

Aplikasi ini akan dikembangkan berbasis *mobile* dikarenakan faktor penggunaan di lapangan yang dinilai lebih efektif dan efisien jika diterapkan pada perangkat *mobile* yang bersifat mudah dibawa. Aplikasi *mobile* juga meningkatkan interaksi dan *engagement* dengan user dibandingkan dengan platform lainnya, contohnya fungsi dari aplikasi ini seperti manajemen stok produk dan laporan penjualan dapat biasa kita temukan dalam sebuah file *excel* yang dimana menggunakan fitur tersebut akan lebih menyenangkan jika dilakukan menggunakan aplikasi *mobile*. Keunggulan yang didapatkan dari aplikasi *mobile* dibandingkan dengan tipe aplikasi seperti *website* dan diantaranya yaitu *User Interface* dan *User Experience* (UI/UX) aplikasi *mobile* menarik dan sangat mudah digunakan. [2]

Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian ini akan dibuat sistem manajemen apotek berbasis *mobile* yang akan diterapkan pada apotek Amalis, dimana pada bagian penyimpanan stok akan dibuat sistem manajemen terkomputerisasi berbasis program aplikasi *mobile* mempermudah proses input dan output data produk hingga penjualan oleh user dimana saja dengan mengedepankan efektifitas dan efisiensi baik sekarang atau masa yang akan datang.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan sistem informasi manajemen apotek di Apotek Amalis?
2. Bagaimana pengimplementasian rancangan sistem informasi manajemen apotek?
3. Apakah sistem informasi manajemen apotek dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan apotek Amalis?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah :

1. Perancangan sistem informasi manajemen apotek di Apotek Amalis
2. Mengimplementasikan rancangan sistem informasi manajemen apotek untuk Apotek Amalis.
3. Menguji apakah sistem informasi manajemen apotek dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan Apotek Amalis.

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi hasil dan manfaat bagi beberapa pihak terkait dengan proses yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Apotek Amalis

Bagi apotek Amalis sistem informasi manajemen apotek diharapkan mempermudah proses aktivitas manajemen apotek di bidang manajemen stok produk dan penjualan.

2. Bagi Penulis

Dapat mengasah pemahaman, pengetahuan serta kemampuan terhadap teori – teori dan dapat menerapkan teori maupun praktek yang telah didapat selama perkuliahan.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini agar lebih terarah adalah sebagai berikut:

1. Perancangan sistem informasi berfokus pada sistem manajemen stok produk dan sistem penjualan.
2. Sistem informasi hanya digunakan pada apotek amalis.
3. Sistem informasi hanya berbasis *mobile*.
4. Sistem informasi hanya bisa digunakan pada perangkat *mobile* dengan *operating system* android versi 5.0 (Lolipop) ke atas.

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam penulisan proposal tugas akhir ini diperlukan adanya metodologi penelitian. Berikut penjelasan dari metode penelitian yang digunakan.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Berikut metode pengumpulan data yang digunakan untuk keperluan penelitian dan pengembangan sistem ini.

1.5.1.1 Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mencari permasalahan dan menyesuaikan kebutuhan pihak berkepentingan atau pengguna pada aplikasi yang akan dikembangkan. Data diperoleh dengan sesi wawancara secara langsung dengan pihak berkepentingan apotek Amalis yaitu pemilik toko dan admin.

1.5.1.2 Studi Literatur

Studi literatur adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengumpulan studi literatur yang memiliki keterkaitan terhadap topik penelitian. Data studi literatur diperoleh dari membaca dan mengolah penelitian, studi literatur, pustaka, dan referensi yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

1.5.1.3 Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data lewat pengamatan pada objek penelitian untuk ditinjau, biasanya hasil observasi dapat berbentuk rekaman atau catatan, Data observasi diperoleh secara langsung di tempat studi kasus pelaksanaan penelitian yaitu apotek Amalis.

1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang akan dibangun menggunakan Agile model Scrum. Metode ini dipilih karena sesuai dengan kebutuhan pengguna pada sistem yang akan dikembangkan. Dalam metode Agile model Scrum dilakukan proses sprint yang dilakukan sekitar satu sampai 4 minggu di setiap sprint, penggunaan sprint juga cocok untuk beradaptasi dengan kebutuhan pihak berkepentingan pada aplikasi yang dikembangkan. Metode ini diharapkan menjadi metode yang tepat dalam kelancaran pengembangan aplikasi.

1.6 Jadwal Pelaksanaan

Adapun rancangan jadwal pelaksanaan penelitian tugas akhir

Gambar 1.1 Jadwal Pelaksanaan

NO	Nama Kegiatan	Minggu ke-																											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	Observasi	█	█	█																									
2	Wawancara	█	█	█																									
3	Studi Literatur	█	█	█																									
4	Sprint 1				█	█																							
5	Sprint 2						█	█																					
6	Sprint 3								█	█																			
7	Sprint 4										█	█	█	█															
8	Penulisan Laporan																█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█
9	Penulisan Artikel Ilmiah																												

1.7 Sistematika Penulisan

Berikut bentuk sistematika penulisan pada penelitian ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan metodologi penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi dari penjelasan dari teori yang digunakan dalam pembuatan tugas akhir ini.

BAB III METODOLOGI

Pada bab ini mencakup kerangka kerja dan gambaran umum lapangan di apotek Amalis.

BAB IV IMPLEMENTASI

Pada bab ini mencakup hasil implementasi dari penelitian yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini mencakup kesimpulan dan saran dari perancangan Sistem Informasi Manajemen Apotek pada apotek Amalis.